

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR), BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN NON
PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Oleh :

ANGELICA SALSA BILA

20180500097

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR), BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN NON
PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

ANGELICA SALSABILA

20180500097



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2022**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Angelica Salsa Bila
NIM : 20180500097
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 27 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing,


Sugandha, SE., M.M
NIDN : 0405127605

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Eso Hermawan, SE., M.M
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini


Nama : Sugandha, SE., M.M
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Angelica Salsa Bila
N I M : 20180500097
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021


Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,


Sugandha, SE., M.M
NIDN : 0405127605

Tangerang, 27 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Eso Hermawan, SE., M.M
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Angelica Salsa Bila
N I M : 20180500097
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan didepan tim penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 22 Maret 2022

Menyetujui,
Pembimbing,


Sugandha, SE., M.M
NIDN : 0405127605

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Eso Hermawan SE.M.M
NIDN : 0410067609

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas.

Tangerang, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Angelica Salsa Bila

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR), BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN NON
PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021**

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini mengambil judul "Pengaruh Return On Equity, Loan To Deposit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021". Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah return on equity, loan to deposito, biaya operasional pendapatan operasional, dan non performing loan memiliki dampak parsial atau simultan pada nilai perusahaan.

Metode seleksi yang digunakan adalah kuantitatif dan seleksi yang dihasilkan terdiri dari 47 perusahaan. Oleh karena itu, data yang dipakai adalah data sekunder yaitu, laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021. Hal ini untuk menjamin hipotesis yang terpenuhi selama beberapa uji regresi.

Dengan pengujian secara bersama-sama dapat diberikan kesimpulan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Lalu adapun uji secara parsial menyatakan yaitu, ada 2 dari 4 faktor yang memiliki kepengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu return on equity, loan to deposit biaya operasional pendapatan operasional, dan non performing loan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Return On Equity, Loan To Deposit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Loan

***THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY (ROE), LOAN TO DEPOSIT
RATIO (LDR), OPERATIONAL COSTS OF OPERATING REVENUE
(BOPO), AND NON PERFORMING LOAN (NPL) ON COMPANY VALUE IN
BANKING SUBSECTORS LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
2017-2021***

ABSTRACT

The writing of this thesis takes the title "The Influence of Return On Equity, Loan To Deposit, Operating Costs on Operating Income, and Non-Performing Loans on Company Value in Banking Subsectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period". The purpose of this study is to determine whether return on equity, loan to deposit, operating costs of operating income, and non-performing loans have a partial or simultaneous impact on firm value.

The selection method used was quantitative and the resulting selection consisted of 47 companies. Therefore, the data use is secondary data, namely the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2021. This is to make sure that the hypothesis is fulfilled during several regression tests.

By testing together, it can be conclude that the independent variable can affected the dependent variable. Then the partial test states that there are 2 of 4 factors that have an influence on firm value, namely return on equity, loan to deposit operating income operating costs, and non-performing loans.

Keywords: The Value of The Company, Return On Equity, Non Performing Loan, Operating Expenses Operating Income and Loan To Deposit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan rahmat-nya maka skripsi dengan judul: “Pengaruh Return On Equity, Loan To Deposit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” dapat diselesaikan.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, SE., M.M., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu RR. Dian Anggraeni, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Sugandha, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

6. Orang tua penulis, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh teman-teman anggota Senat Mahasiswa Fakultas Bisnis yang memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi yang dilakukan oleh peneliti.
8. Teman seperjuangan yang setia menemani dan berbagi ilmu selama kuliah di Universitas Buddhi Dharma yaitu Heni Fortuna, Tiara Faramita Chandra, Wira Adinata, Ariya Adhitama, Salie Alparius Arthura yang selalu membantu penulis memberikan saran ataupun informasi selama mengerjakan skripsi.
9. Dan kepada semua pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tangerang, 27 Juli 2022

Penulis

Angelica Salsa Bila

NIM: 20180500097

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
1 KATA PENGANTAR	iii
2 DAFTAR ISI	v
3 DAFTAR GAMBAR	x
4 DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10

1. Manajemen	10
2. Perbankan	11
3. Return On Equity	15
4. Loan To Deposit	16
5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional.....	18
6. Non Performing Loan	21
7. Nilai Perusahaan	22
B. Hasil Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Perumusan Hipotesis	28
1. Pengaruh Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan	30
2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Nilai Perusahaan	31
4. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan	32
5. Pengaruh Return on Equity, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Non performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Objek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
1. Jenis Data.....	35

2. Sumber Data	36
3. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sample.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	39
1. Variabel Dependen (Y).....	39
2. Variabel Independen.....	41
G. Teknik Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Statistik.....	47
4. Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL DAN INTERPRESTASI PENELITIAN52Error! Bookmark not defined.

A. Deskripsi Objek Penelitian	52
B. Analisis Hasil Penelitian.....	52
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	65
1. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	65
2. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	67

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	68
D. Pembahasan	69
1. Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan.....	69
2. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan.	70
3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4. Pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap Nilai Perusahaan.	71
5. Pengaruh Return On Equity, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi	74
1. Implikasi Teoritis	74
2. Implikasi Manajerial.....	75
3. Implikasi Metodologi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 2 Sample Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2021.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T).....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Return On Equity

Lampiran 2. Perhitungan Loan To Deposit Ratio

Lampiran 3. Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Lampiran 4. Perhitungan Non Performing Loan

Lampiran 5. Perhitungan Nilai Perusahaan

Lampiran 6 . Hasil Tabel SPSS

Lampiran 7. Tabel Uji T

Lampiran 8. Tabel Uji F

Lampiran 9. Laporan Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah instansi yang membangun sistem ekonomi dan keuangan Indonesia. Bank juga memainkan peran yang penting bagi lembaga keuangan yang mengikat dana kepada masyarakat. Perbankan juga dapat diartikan sebagai salah satu lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana yang ada dimasyarakat berupa dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan (Pratama et al., 2021).

Kemampuan sektor perbankan dalam menghasilkan laba dapat ditinjau dari laporan keuangannya yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan ini menjadi suatu bentuk pertanggung jawaban sektor perbankan pada pihak *stakeholders* untuk melaporkan kinerjanya pada periode yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan ini, investor akan melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja dari perusahaan bila kinerja perbankan baik, maka suatu perbankan akan menarik perhatian dari para investor dalam menginvestasikan dananya pada perbankan tersebut. Laporan Keuangan merupakan dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang dimana hasil analisa tersebut akan mempengaruhi para investor untuk mengambil suatu keputusan menurut (Sabrina & Saifi, 2017).

Berdasarkan kinerja pada keuangan pada bank hal itu dinilai dari indikator-indikator, ada indikator yang menjadi salah satu terpenting dan menjadi dasar dari

penilaian adalah laporan keuangan. Indikator lainnya yang digunakan yaitu, ROE (*Return On Equity*) rasio yang memperkirakan nilai keuntungan bisnis yang tepat. Dengan mengetahui tingkat pengembalian ekuitasnya Nilai ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dari modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga hal ini bisa meningkatkan kepercayaan pelaku pasar dan nilai perusahaan tersebut pun memiliki peningkatan.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) membuktikan likuiditas perbankan. Penilaian LDR lebih ke mengukur besarnya kredit yang diberikan kepada masyarakat. Investor akan menilai keberhasilan manajemen bank dengan melihat presentasi dari kredit macet yang terjadi. Jika presentasi dari kredit macet kecil maka investor pasti akan tertarik yang juga akan membuat nilai dari perusahaan meningkat.

Dan selanjutnya ada BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) membedakan beban operasional dengan pendapatan operasional didalam perusahaan perbankan. Nilai dari BOPO menunjukkan bahwa bank bila nilai terlalu tinggi maka kondisi dari bank tidak baik karena biaya operasional yang tinggi sehingga mengurangi perolehan laba. Hal ini bisa menjadi nilai minus bagi bank karena investor menurunkan kepercayaannya bila perolehan dari laba berkurang serta menurunkan nilai perusahaan di mata investor juga.

Lalu selanjutnya NPL (*Non Performing Loan*) merupakan penanda kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. NPL juga sama seperti LDR yaitu menunjukkan likuiditas (di mana pihak ketiga tidak dapat mampu membayar). Selain itu juga NPL menunjukkan indikator lainnya seperti rentabilitas yang merupakan hutang tidak dapat ditagih, dan solvabilitas yang merupakan modal berkurang. Namun, NPL juga

merupakan kemampuan mengelola pinjaman bank oleh bank-bank bermasalah. Investor yang berinvestasi pasti mengharapkan pengembalian yang menguntungkan dan akan memiliki lebih banyak perkiraan dalam hal peringkat NPL.

Bila nilai NPL tinggi investor akan mengurangi kepercayaannya bahkan akan menolak untuk berinvestasi yang disebabkan oleh tingginya kredit bermasalah yang terdapat pada bank yang dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor dan hal ini juga bisa menurunkan nilai perusahaan. Bank Indonesia suatu otoritas yang mengawasi dan menetapkan rasio NPL tidak boleh lebih dari 5%. Rasio NPL 5 Bank Besar Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) per Kuartal III 2021.

Menurut penelitian dari (Maryadi & Susilowati, 2020), hasil dari ROE terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh, lalu dari LDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikan sedangkan NPL tidak berpengaruh dan terakhir dari BOPO berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian dari (Sahidu Saifun, 2020) yang menyatakan bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada bagian latar belakang yang berada di atas yang menjelaskan bagaimana variable - variable X yang digunakan adanya potensi berhubungan dengan variable Y oleh karena itu penulis memiliki ketertarikan untuk mengerjakan penelitian dengan judul "Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Loan

(NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”

B. Identifikasi Masalah

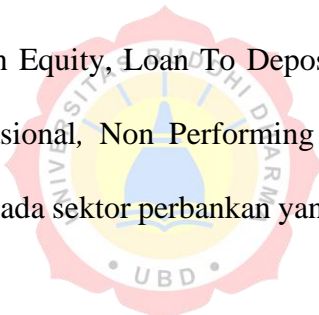
Sehubungan dengan hal di atas, masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yaitu:

1. Dikarenakan NPL atau rasio kredit bermasalah yang membuat perusahaan menjadi lebih menaruh kewaspadaan akan meningkatnya nilai dari rasio dan juga dimana tujuan dari perusahaan adalah untuk mempertahankan atau menambah investasi dari para investor.
2. Dikarenakan *impact* dari Pandemi Covid – 19 permintaan kredit pada perbankan menurun, oleh karena itu peneliti ingin research kembali mengenai hal ini.
3. Rasio BOPO yang masih dipertanyakan akan ke efisiensinya terhadap perusahaan perbankan.
4. Adakah Profitabilitas yang signifikan dari perusahaan perbankan dikarenakan untuk mengetahui pengembalian ekuitasnya.

C. Rumusan Masalah

Pada latar belakang serta masalah yang berada diatas, yang menjadi masalah utama dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Apakah Return On Equity memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?

2. Apakah Loan To Deposit Ratio memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
 3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasioal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
 4. Apakah Non Performing Loan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
 5. Apakah Return On Equity, Loan To Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
- 

D. Tujuan Penelitian

Dalam kerangka masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan seperti berikut:

1. Mencari pengaruh dari ROE terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Mencari pengaruh LDR terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

3. Mencari pengaruh BOPO terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
4. Mencari pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
5. Mencari pengaruh ROE, LDR, BOPO, dan NPL terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

Berhubungan pada tujuan dari penelitian yang berada di atas, manfaat dari penelitian ini diharapkan di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini yaitu menjadi penambah literasi dan referensi baik bagi seluruh mahasiswa/mahasiswi ataupun masyarakat untuk mendapatkan perluasan informasi maupun pengetahuan para pembaca mengenai faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Lalu ini juga menjadi bahan acuan untuk memperoleh informasi mengenai rasio yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

Dalam manfaat praktisnya, hasil dari penelitian ini harus membawa manfaat sebagai berikut:

a. Para Peneliti

Bagi para peneliti, peneliti menginginkan hasil dari penelitian ini diinginkan menjadi bahan informasi mengenai rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan.

b. Manajemen

Bagi para perusahaan perbankan, tesis ini diharapkan bermanfaat untuk pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja serta laba dari nilai perusahaan sektor perbankan

c. Bagi institusi (Universitas Buddhi Dharma)

Bagi para mahasiswa/mahasiswi peneliti berharap tesis ini bisa menjadi bahan landasan serta informasi kepada pengkaji lanjutan mengenai analisis keuangan dalam sektor perbankan dalam lingkup institusi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdapat dari alasan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Penulis membahas tentang tinjauan pustaka berisi teori yang dilandasi pembahasan menyeluruh mengenai variable – variable independen dan dependen yang diteliti dan dipergunakan untuk dasar dari menganalisa data yang mempunyai hubungan dengan topik dari penelitian yang dibuat dan ditinjau dari penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di bagian ini menjelaskan mengenai waktu juga tempat penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode dari pengumpulan data serta metode dari pengujian data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini mengulas mengenai gambaran secara umum dari objek – objek penelitian, analisis data, yaitu analisis deskriptif dan pembahasan pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian tertentu, serta implikasi hasil pengujian hipotesis terhadap topik penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini membahas mengenai penutupan penulisan skripsi yang meguraikan tentang kesimpulan dari

penelitian, dan saran mungkin dapat bermanfaat bagi pembuat kebijakan atau manajemen dan juga bagi para pembaca yaitu calon investor maupun para peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen

Manajemen adalah penerapan pada sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah aspek penting dalam kehidupan. Bisa manajemen untuk kelompok atau individu. Ada beberapa fungsi dari manajemen untuk meraih suatu tujuan, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan/ menggerakkan, Pengawasan dan evaluasi.

Manajemen juga terbagi menjadi beberapa bagian juga, seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen perkantoran, dan manajemen produksi. Untuk skripsi ini peneliti memiliki penjurusan dengan manajemen keuangan. Keuangan dalam suatu perusahaan manajemen keuangan menjadi salah satu faktor dalam terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga berkategori riskan. Bila kita tidak dapat mengelola keuangan dengan baik maka keuangan tersebut akan menjadi berantakan dan tentunya akan mengakibatkan berhentinya jalan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan juga merupakan manajemen yang di dalam berposisi di suatu perusahaan memerlukan uang dan modal. Kemampuan seorang manajer keuangan dalam mengatur arus dari keluar masuknya uang pada berbagai keperluan biaya-biaya serta sumber dana, lalu Adapun tugas lainnya seperti memaksimalkan keuangan perusahaan,

menyiapkan data permodalan, meningkatkan efisiensi, menstabilkan aset perusahaan, mengurangi risiko biaya modal dan risiko dari operasional, sehingga semua itu disebut sebagai manajemen keuangan.

2. Perbankan

Perbankan merupakan industri yang mengatur jalannya dari kredit, uang tunai, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan diartikan sebagai kegiatan suatu bisnis dalam memperoleh serta mengurus dan mengawasi uang yang dipunyai oleh nasabah individu atau lainnya, lalu menghibahkan dana tersebut untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti memberikan untung atau hanya saja untuk menutupi biaya operasional. Menurut Chiline (2010), Peran bank dalam perekonomian sebagai perantara antara deposan dan debitur Bank. (Revita, 2018). Perbedaan diantara bank umum dan bank daerah adalah bahwa mereka tidak dapat menerima simpanan dalam bentuk giro, berpartisipasi dalam pembayaran timbal balik, melakukan kegiatan usaha valuta asing, dan mempunyai ruang lingkup kegiatan usaha yang terbatas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, “perbankan” memiliki arti

“Sebagai segala sesuatu yang menyangkut tentang bank. Mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan “bank” adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Masyarakat awam yang selama ini

tidak atau kurang mengerti mengenai keamanan uang yang mereka simpan disektor perbankan.(Anggreani, Dian & Herijawati, 2019)

Dari pengertian yang berada di atas dijelaskan mengenai arti dari perbankan.

Berikut pengertian perbankan menurut para ahli ekonomi, yaitu :

- Pengertian Perbankan Menurut Abdurrahman (2001) dalam *Ensiklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan*.

Perbankan adalah suatu jenis Lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan dan lain-lain.

- Pengertian Perbankan Menurut Kasmir (2015: 11)

Bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

- Pengertian Perbankan Menurut RG. Howtery

Bank merupakan tempat penukaran uang berdasarkan kredit utang dan piutang oleh masyarakat. Dari pendapat ini disimpulkan suatu definisi bank, yaitu badan perantara kredit.

Menurut Undang – Undang Nomor 14 tahun 1967 pasal tentang Pokok-Pokok Perbankan, bank adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dan ada pula beberapa jenis perbankan yang dilihat dari fungsinya. Berikut adalah jenis jenis bank tersebut

a. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang kegiatannya tidak menyediakan jasa pemrosesan pembayaran, tetapi menjalankan usaha komersial, tradisional, atau syariah. Kegiatan bank-bank ini jauh lebih terbatas daripada bank-bank komersial. Hal ini karena BPR dilarang menerima kepemilikan mata uang asing, deposito berjangka dan asuransi, seperti bank pada umumnya. (*Pengertian Bank: Fungsi, Dan Jenis-Jenis Bank Di Indonesia*, n.d.) Tugas Bank Perkereditan Rakyat:

- Penghimpunan dana dari masyarakat berupa simpanan tetap, tabungan atau dalam bentuk lain yang sama dengan itu.
- Memberikan pinjaman
- Memastikan penempatan dan pembiayaan dana berlandaskan prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- Menepatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), sertifikat deposito, deposito berjangka, dan simpanan pada bank lainnya.

-

b. Bank Sentral

yaitu bank yang memiliki tanggung jawab atas kebijakan - kebijakan moneter di wilayah kedaulatan negara. Fungsi serta mempunyai peran dari bank sentral adalah mempertahankan kestabilan moneter, stabilitas pada sektor perbankan dan sisten keuangan secara keseluruhan. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) berfungsi sebagai kantor pusat. BI didasari oleh tiga bidang, yang merupakan tiga bidang tugasnya. Tiga bidang tersebut yaitu, penetapan dan pelaksanaan kebijakan moneter, pengaturan dan pemeliharaan berfungsinya sistem pembayaran, serta pengaturan dan pengawasan perbankan di Indonesia.

c. Bank umum

Bank yang melaksanakan praktik bisnis normal atau sesuai dengan prinsip syariah, dalam tindakan mereka untuk memberikan layanan selama transaksi pembayaran. Sifat pelayanan yang diberikan mempunyai sifat yang umum. Dapat dikatakan memberikan semua layanan perbankan. Demikian pula, wilayah operasi dapat dijalankan di semua wilayah. Bank umum disebut sebagai bank komersial (*commercial bank*). Tugas bank umum:

- Menyimpan dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan/tabungan.

- Penyaluran dana kepada penduduk dalam bentuk pinjaman (kredit).
- Penerbitan dana melalui pembayaran investasi dan kredit.
- Menyediakan layanan keuangan seperti kartu kredit, ATM, dan transfer lintas lorong.
- Menawarkan peluang untuk perdagangan antar negara bagian atau internasional.
- Melayani penitipan barang berharga

3. Return On Equity

Adalah rasio profitabilitas dipergunakan untuk mengevaluasi kesediaan dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas investasi dalam saham perusahaan, yang dinyatakan sebagai persentase yang dimaksudkan untuk membagi pendapatan pasca-evaluasi dengan ekuitas rata-rata di perusahaan sebagai tolok ukur. Dalam bisnis dan ekonomi, pengertian ROE adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan (*net income*) perusahaan, pengertian ROE adalah jumlah laba pada bisnis bersih per dana investor yang masuk. *Return on equity* (ROE) menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau keuntungan dari modal sendiri (Antoro & Hermuningsih, 2018). ROE dihitung dari laba (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik saham perusahaan (saham preferen). *Return on equity* menentukan seberapa berhasil perusahaan mengatur modalnya, sehingga besarnya laba diukur

dengan kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham perusahaan. Rumus dari *Return on Equity* adalah sebagai berikut :

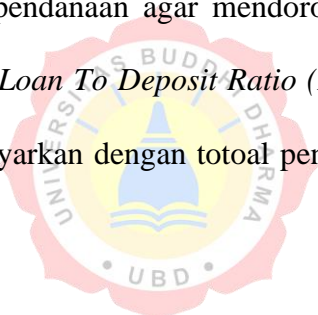
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

4. Loan To Deposit

Adalah rasio yang dipergunakan untuk menilai risiko dari likuiditas yaitu *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. Rasio ini merupakan indikator yang memperkirakan jumlah kredit (pinjaman) yang ditawarkan oleh bank dan jumlah uang yang diterima dari simpanan nasabah, atau dapat didefinisikan sebagai ukuran kesanggupan bank untuk memenuhi dalam kewajiban jangka pendeknya. Sumber dana pada bank umum adalah pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dan kemudian diteruskan ke bentuk dana pinjaman pihak ketiga seperti simpanan nasabah di bank. LDR yang rendah menunjukkan bahwa terdapat sejumlah besar dana yang tersedia bukan untuk pinjaman, tetapi kualitas pada likuiditas yang baik. Sebaliknya, bila LDR yang tinggi dapat diartikan bahwa penyaluran dana – dana dalam bentuk kredit sudah optimal, tetapi likuiditas bank masih banyak yang kurang diinginkan. Batas keamanan LDR bank sekitar 80%. Namun, batas maksimal LDR adalah 110%. Semakin tingginya tingkat ini, semakin rendah likuiditas bank. Sebaliknya, semakin rendah suku bunga LDR, semakin tinggi likuiditas bank tersebut. Rasio ini juga merupakan dividen tunai

dari pada dijanjikan adanya imbal hasil atas investasi (*Capital Gain*) di masa yang akan datang. Karena menerima dividen tunai merupakan bentuk yang berarti mengurangi risiko. (Antoro & Hermuningsih, 2018).

Istilah LDR dalam bank syariah yaitu FDR (*Financing Deposit Ratio*) dalam perhitungan memang ada yang berbeda namun tetap sama dalam kegunaannya. Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, formula *loan to deposit ratio (LDR)* diubah dengan memasukkan surat-surat berharga ke dalam perhitungan LDR, sehingga diganti dengan *loan to funding ratio (LFR)*. Kebijakan dari ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)-LFR itu diubah dengan memperluas kompoenen pendanaan agar mendorong kredit ke sektor usaha. Dalam kebijakan ini juga *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sebagai perbandingan total pinjaman yang dibayarkan dengan total penerimaan. Berikut ini rumus *loan to deposit ratio*.


$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$$

Kredit yang digunakan dalam rumus perhitungan sendiri diantaranya jumlah dari pinjaman yang disediakan kepada pihak ketiga (jika pinjaman kepada bank lain tidak termasuk) dan dialokasikan dari modal bank, dana pihak ketiga tersebut meliputi tabungan, deposito biasa dan deposito berjangka (antar bank).

Termasuk dan surat berharga yang diterbitkan. Lalu tingkat kondisi bank yang berdasarkan rasio *Loan to deposit ratio (LDR)* adalah sebagai berikut:

- Batas terendah *Loan to deposit ratio (LDR)* yang ditetapkan oleh BI diantaranya 78%
- Batas tertinggi *Loan to deposit ratio (LDR)* yang ditetapkan oleh BI diantaranya 92%.

Dengan persyaratan tertentu batas maksimal dari *Loan to deposit ratio (LDR)* kemudian diberikan keringanan menjadi 94%, yakni bila memenuhi syarat dari NPL (*Non Performing Loan*) kredit gros dan NPL UMKM ada dibawah 5%. Sementara menurut peraturan bank sentral, batas penerimaan *loan to deposit ratio* adalah 85% -110%.

5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Adalah rasio profitabilitas perusahaan yang mempersamakan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO digunakan sebagai pengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam mengolah beban operasionalnya. Semakin besar beban operasionalnya berarti semakin burluk pengelolaan biaya didalam perusahaan tersebut. Dalam perbankan pendapatan operasional yang diperoleh adalah bunga dari nasabahnya sedangkan, biaya operasionalnya adalah biaya bunga yang di dapatkan dari pihak lainnya. Sedangkan pendapatan operasional perusahaan adalah barang atau jasa yang dijual. Bank ini memiliki keuntungan yang lebih tinggi ketika suku bunga rendah, tetapi untuk mendapatkan suku bunga rendah, bank harus bijaksana untuk memilih opsi lain. Beban operasional merupakan biaya yang bersangkutan dengan kegiatan dari bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerrja,

penyusutan dan biaya lainnya. Biaya produksi adalah biaya yang dipertimbangkan dalam hal produk, termasuk biaya langsung dan tidak langsung, dan bahan baku yang digunakan dalam produk jadi dapat diidentifikasi.

Beban operasional bank dapat dikatakan sebagai semua biaya yang dikeluarkan untuk membiayai operasional bank. Beban operasional meliputi beban bunga, beban kerugian komitmen dan kontijensi, beban penghapusan aktiva produktif dan beban lain-lain yang berhubungan dengan segala kegiatan dan usaha bank. Selain biaya bunga, bank juga dapat membayar untuk pencatatan aset produksi, yang dapat mengakibatkan piutang bank pelanggan tidak dapat ditagih lagi. Biaya perolehan ini berupa depresiasi dalam rupiah atau valuta asing. Aktiva produktif adalah aktiva pada bank yang digunakan agar mendapatkan pemasukan bank aserta untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Aset yang berguna untuk amortisasi termasuk pinjaman, surat berharga, dana antar bank dan investasi. Biaya yang mungkin menjadi tanggung jawab bank, termasuk biaya administrasi dan umum biaya asuransi, biaya sewa dan promosi, pajak dan biaya lain yang tidak tercakup di atas

Pendapatan operasional. Sebuah bank tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa pendapatan operasional. Pendapatan operasional digunakan untuk mendanai berbagai biaya operasional agar adanya meningkatkan kinerja pada bank dan permodalan. Bank tidak diperbolehkan untuk selalu bergantung pada pihak ketiga. Sekalipun banyaknya permohonan pinjaman/kredit, bank harus memilah

kembali, apalagi bila dana yang dimiliki oleh bank tidak seberapa besar dan tidak mencukupi untuk menutupi pinjaman tersebut.

Bank juga menerima pemasukan lain selain bunga, yaitu pemasukan yang dikenal dengan fee dan komisi. Bank memungut biaya dan komisi ini ketika membebankannya untuk transaksi yang dilakukan oleh Bank, seperti: Biaya transfer, biaya pembelian dan penjualan serta biaya dan bonus lainnya yang diakui dan disahkan oleh bank. Bank mendapatkan pendapatan lainnya yang berasal dari transaksi valas yang dilakukannya. Transaksi valas ini tidak termasuk kedalam rekening pendapatan deviden

Secara sistematis menurut (Velthzal dkk, 2013:131) rumus rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah:


$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya Operasional adalah total dari biaya - biaya yang memiliki hubungan langsung dengan segala kegiatan operasional atau dapat dikatakan juga dengan beban operasional. Pendapatan Operasional adalah total dari laba yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional. Menurut teori – teori di atas ini tujuan dari BOPO ini agar investor dapat mengetahui tingkat efisiensi bank tersebut.

Pada SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menjelaskan bahwa nilai rasio BOPO akan terlihat efisien jika mencapai nilai maksimum sebesar 93,52%. Rasio BOPO sering digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi

operasional suatu bank. Kinerja keuangan bank tergantung pada berapa banyak yang dikeluarkan bank untuk mendapatkan biaya operasional dari bisnis.

6. Non Performing Loan

Adalah salah satu cara suatu bank untuk memperkirakan apakah fungsi bank tersebut apakah bekerja dengan baik atau tidak. NPL juga memperhatikan bank dapat menilai seberapa banyak modal yang dipunyai oleh bank tersebut. Bank dalam menjalankan kegiatannya, tentunya tidak dapat lepas dari berbagai macam risiko NPL yang merupakan salah satu bentuk risiko kredit, tidak semua bank memiliki nasabah yang rutin membayar kreditnya, namun terkadang bisa sampai berbulan – bulan. NPL didefinisikan sebagai laporan pengukuran manajemen bank dalam mengelola tunggakan kredit yang diberikan oleh bank.

Non performing loan (NPL) merupakan salah satu hal untuk menilai kinerja dan fungsi bank, karena NPL yang tinggi dapat dikatakan sebagai indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis sehingga dapat menimbulkan masalah.

Semakin banyak rasio NPL pada suatu bank dapat mengidentifikasi adanya penyimpangan dalam fungsi kinerja bank, maka semakin besar dampak dari negatif yang dapat ditimbulkannya. Sementara itu, terlihat bahwa kinerja dan fitur bank semakin baik semakin rendah persentase rasio NPL. Fungsi dasar sebuah bank untuk menyatukan dua bagian, bagian pertama adalah bagian yang mempunyai dana tambahan dan ingin menyimpan uang di bank, dan bagian

kedua adalah bagian yang membutuhkan dana, jadi bagian ini meminta pinjaman atau pinjaman dari bank.

NPL atau kredit bermasalah merupakan alat pengukur kualitas asset dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia melalui SE BI No, 15/28/DPNP 31 Juli 2013 dengan batas maksimal adalah 5%. (Marsekal Maroni, 2020). NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

NPL juga digunakan sebagai pengukur asset produktif. Aset produktif menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 menyatakan asset produktif adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk kredit, surat berharga penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivative, penyertaan, transaksi rekening administrative serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat di samakan dengan itu.

7. Nilai Perusahaan

Hidayat (2017) menyatakan Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. (Maryadi & Susilowati, 2020). Nilai perusahaan dikatakan sebagai penilaian

investor terhadap suatu perusahaan, yang sering disamakan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang terbentuk oleh metrik pasar saham, hal ini terpengaruhi oleh peluang investasi.

Pengeluaran dari investasi memberi pengaruh baik dari investasi kepada seorang manajer mengenai peningkatan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga membuat harga saham menjadi meningkat serta sebagai pendeteksi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dijabarkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga dan kondisi fundamental perusahaan. Pada kondisi fundamental merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal dari perusahaan. (Suwardika & Mustanda, 2017).

Nilai perusahaan adalah nilai yang dimiliki perusahaan, baik yang menerima modal lokal maupun asing. Nilai sebuah perusahaan diturunkan dari beberapa poin penting yang menjadi dasar berdirinya perusahaan tersebut dari awal berdirinya hingga saat ini. Nilai tidak hanya ditentukan berdasarkan banyaknya asset dan juga berapa pendapatan yang didapatkan. Nilai, juga memperhatikan beberapa elemen penting seperti.

- a. Nilai pasar Semua perusahaan, terutama perusahaan besar, memiliki saham di bursa. Investor yang berbeda dapat melihat nilai perusahaan melalui naik turunnya harga saham.

- b. Nilai nominal adalah nilai yang tertulis pada suatu anggaran dari dasar perusahaann. Biasanya akan disebut secara eksplisit dalam berbagai neraca yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Nilai intrinsic tidak mungkin untuk melihat secara langsung karena sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Semakin tinggi nilai ini, semakin besar potensi pertumbuhan dan cocok untuk investasi.
- d. Nilai buku. Nilai yang dianggap sebagai nilai suatu dari perusahaan yang mutlak. Selain itu, ada hal-hal lain yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya. Nilai buku mencerminkan akuntansi perusahaan apakah sedang untung atau rugi.
- e. Nilai likuidasi. Didapatkan dengan mendaftarkan aset - aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dari kantor pusat hingga cabang. Selain itu, nilai ini dikurangi oleh berbagai karyawan yang memilikinya hutang.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai biaya penjualan perusahaan pada saat aktivitasnya. Jika penjualan melebihi likuiditas, ini berarti manajemen perusahaan memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratannya.

Rumus untuk menghitung nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value* yang merupakan perbandingan diantara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *book value per share* (nilai buku per lembar saham). Rumus *Price to Book Value* adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Adapun rumus *book value per share* (BVPS) adalah:

$$BVPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Ahmad Rizky Maryadi & Pusvita Indria Mei Susilowati (2020) dengan judul “Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017” mengatakan bahwa ROE dan NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun untuk LDR nilai t negatif yang berarti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan untuk BOPO sama seperti LDR yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ananto Dwi Antoro (2018) dengan judul “Kebijakan Dividen Dan BI Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2017” mengatakan bahwa Profitabilitas ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q). *Leverage* (DAR) tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). *BI Rete* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Alfiana Dwi Oktaviani dan Dewi Urip Wahyuni (2018) dengan judul “Pengaruh DER, *Growth*, *Size*, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan” mengatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap suatu nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh sama negatif dan tidak signifikan namun profitabilitas menunjukkan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

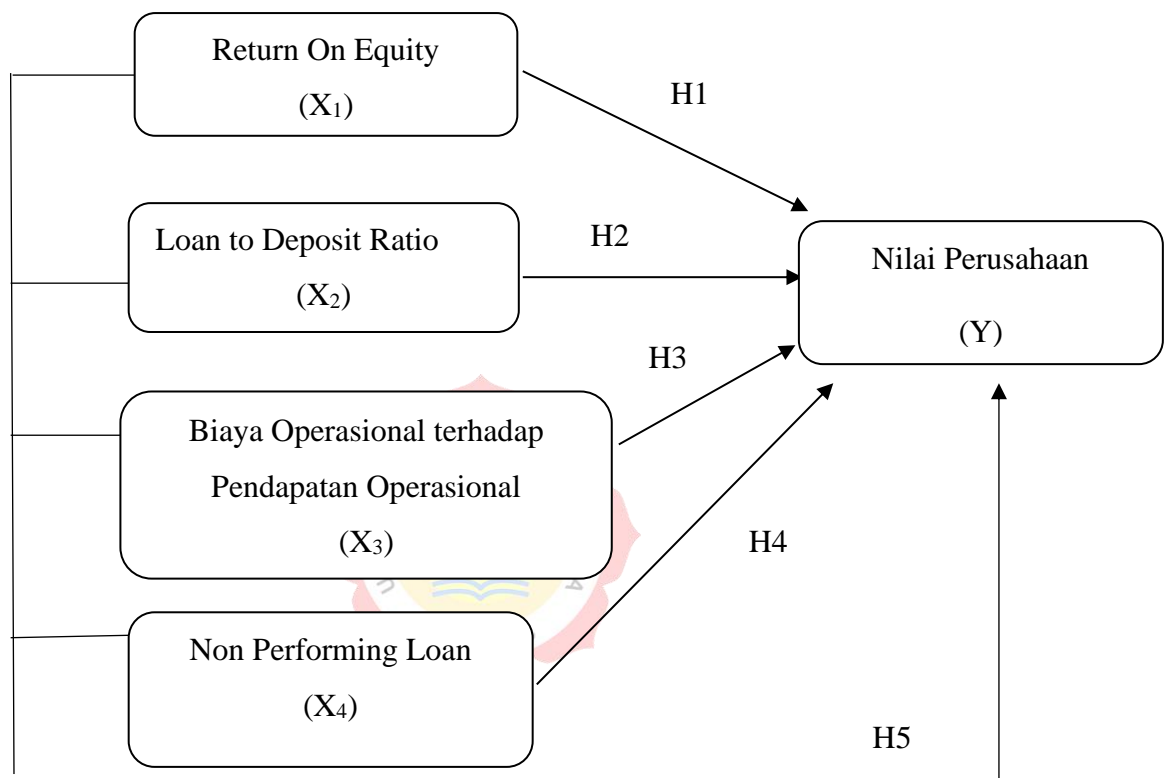
Menurut Nawang Kalbuana, Utari Juniar dan Amrizal dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Menyatakan bahwa Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, lalu Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variable independent dalam penelitiannya ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah pemikiran didalam penelitian yang dirangkum dalam fakta, tinjauan pustaka, dan observasi. Variabel independen pada penelitian ini Return On Equity, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional, dan Non Performing Loan. Sedangkan Nilai Perusahaan digunakan sebagai variable dependen.

Dari penjelasan yang berada diatas, kerangka pemikiran didalam penelitian ini dapat disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

Penjelasan:

H1 : Return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Loan to deposit ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Non performing loan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H5 : Return on equity, loan to deposit, biaya operasional pendapatan operasional, dan non performing loan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau persepsi dalam jangka waktu tertentu terhadap permasalahan yang mempunyai sifat masih belum pasti, karena harus ada bukti terlebih dahulu sebelum mengetahui kebenaran dari pernyataan tersebut.

Tujuan perumusan hipotesis adalah menuntun peneliti memisahkan atau mengisolasi waktu wilayah penelitian secara khusus, Dengan demikian, hipotesis memandu penelitian hingga selesai, dan hipotesis juga membantu peneliti menghindari semua jenis variabel pengganggu dan pengganggu. Karena hipotesis berperan dalam memusatkan pandangan peneliti pada suatu pernyataan yang akurat dan yang dapat diuji. Selanjutnya. Hipotesis dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Hipotesis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:10) “hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yang berkenaan dengan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih”. Lalu hipotesis deskriptif juga ini

adalah jawaban sementara untuk masalah deskriptif. yang melibatkan variabel tunggal atau variabel bebas.

2. Hipotesis Komparatif

Merupakan penafsiran terhadap persamaan nilai dua sample atau lebih. Hipotesis komperatif adalah salahsatu dari berbagai hipotesis. Dalam hal perbandingan ini ada beberapa macam, yaitu: komparasiberpasangan (*related*) dalam dua sample dan lebih dari dua sample (*k sample*). Selain itu hipotesis komparatif juga digunakan seagai pembanding antara pengaruh dari satu variable terdapa dua subjek yang berbeda.

3. Hipotesis Asosiatif

Merupakan persepsi tidak tetap terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan keterkaitan di antara dua variable atau lebih. Dalam beberapa cara tertentu tanpa menyiratkan bahwa yang satu menyebabkan yang lain sehingga dalam kesamaan pada jenis data penelitian yang dipergunakan bisa data ordinal, data interval, data nominal, ataupun data rasio.

Dalam penelitian yang digunakan hipotesis asosisatif karena dalam penelitian ini mempertanyakan rangkaian antar variabel x dengan variabel y. berikut perumusan hipotesis pada penelitian ini:

1. Pengaruh Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity menurut (Hery,2018:194) adalah rasio yang menunjukkan berapa besare kontibusi ekuitas dalam menciptakan pendapatan bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapabesar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiahdana yang tertanam dalam total ekuitas.(Marsekal Maroni, 2020). ROE Digunakan untuk membandingkan total laba bersih perusahaan dan total laba bersih investor.

Dari teori serta penjelasan penelitian terdahulu yang berada diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Loan to deposit ratio yang merupakan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) digunakan untuk mengevaluasi bank yang menyepertikan semua kredit bank dengan semua deposal pada saat yang bersamaan. Perhitungan LDR menunjukkan tingkat yang tinggi, yang berarti bank memberikan semua uang yang ditarik jika, oleh karena itu, bank tidak wajar. Bila penerimaan danan sebuah bank terus meningkat manajer harus juga mencari cara bagaimana dalam mempertahankan nasabah serta sumber dana yang baru bagi nasabah tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Loan to deposit ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Nilai Perusahaan

BOPO merupakan pengukur tingkat efisiensi dan kinerja bank dalam melakukan kegiatan operasinya. (Suciah.A, 2017). Bila hasil dari rasio BOPO kecil dapat diartikan semakin efisiennya biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh suatu bank, dan setiap kenaikan pendapatan operasi akan berdampak pada kurangnya pendapatan sebelum pajak yang pada akan membuat turunnya laba. Maka manajer harus tetap bisa menjaga agar tingkat praktis BOPO dengan skala kecil karena dari keterangan diatas semakin kecil rasio BOPO maka akan berpengaruh dengan tingkat keefektifan dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dan jika ada mengalami kenaikan maka manajer harus mengelola beban operasional dengan lebih baik karena perusahaan besar akan berpotensi lebih besar melakukan manajemen laba dibanding manajer yang berada di perusahaan kecil. Investor pun akan melihat apakah bank tersebut baik untuk dilakukan investasi atau tidak dari rasio BOPO karena diharapkan dari penurunan BOPO mampu meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan

Non performing loan atau pinjaman bermasalah adalah sebagai alat untuk mengukur kualitas asset dengan kualitas kur ang lancar, diragukan, dan macet. NPL merupakan risiko yang di alami oleh suatu bank manajer harus bisa untuk membuat bank tersebut tetap menjaga profitabilitasnya karena bila besarnya NPL disuatu bank maka akan mengakibatkan kerugian. Maka dari itu manajer musti mengetahui faktor yang mempengaruhi NPL. Semakin tinggi NPL maka akan membuat investor ragu untuk melakukan investasi di bank tersebut oleh karen itu manajer diberi tanggung jawab untuk mengatasi risiko ini dengan memilah nasabah yang tidak mampu membayar utang serta bunganya bila sudah jatuh tempo.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Non Performing Loan berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

5. Pengaruh Return on Equity, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Non performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari pengertian hipotesis yang telah di jelaskan di atas dan hipotesis berdasarkan variable – variable X terhadap variable Y dari permasalahan yang ada dan bagaimana cara solusi dari masalah – masalah tersebut yang di hadapi oleh manajer dari perusahaan tersebut. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian. Jawaban sementara yang dibuktikan kebenarannya melalui Langkah-langkah ilmiah penelitian tersebut. Dari pengaruh rasio ROE, LDR, BOPO, dan NPL terhadap nilai perusahaan ada beberapa pengaruh dapat berdampak terhadap nilai perusahaan. Baik antar perusahaan dengan investor ataupun nasabah yang menggunakan jasa dari perbankan. Berdasarkan hipotesis yang masih sementara sebab masih dibuktikan melalui riset di bab selanjutnya.

H5 : Return on equity, Loan to deposit ratio, Biaya operasional pendapatan operasional, dan Non performing loan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu, salah satu jenis penelitian yang dimana harus mengumpulkan dan menganalisis data, penelitian kuantitatif berkaitan dengan angka dan statistik. Unit analisis penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. (Maryadi & Susilowati, 2020)

Dalam analisis ini, peneliti mempergunakan data laporan keuangan dari perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia, atau bisa disebut juga menggunakan data sekunder. Fungsi dari metode kuantitatif ini adalah menguji hipotesis dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu agar mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

B. Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah suatu hal yang dapat menjadi tinjauan suatu penelitian. Objek penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Objek penelitian ini merupakan objek penelitian sekunder yang merupakan bahan objek yang digunakan untuk memperoleh penghasilan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang ada di web Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id pada periode 5 tahun dimulai tahun 2017 – 2021. Dipilihnya BEI karena BEI tempat penelitian dan sumber bursa pertama di Indonesia yang mempunyai data yang pasti dan telah tersusun secara sistematis serta sudah dipercaya sebagai penyedia laporan keuangan yang berasal dari perusahaan - perusahaan baik subsektor perbankan maupun lainnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dari jenis-jenis datanya, dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu, laporan keuangan tahunan pada perusahaan – perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Data Kualitatif

Yaitu data yang digunakan berupa kata, frase dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu daftar nama-nama perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. Sumber Data

Penelitian ini dibuat pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data diperoleh melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Situ ini adalah situs yang sangat komprehensif untuk laporan keuangan dan data keuangan dari suatu perusahaan publik, penelitian ini menggunakan data periode tahun 2017 – 2021.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan dari www.idx.co.id yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia. Tempat dipilih untuk mengambil data ini karena dapat memperoleh data sekunder secara lengkap yang diperlukan pada penelitian ini. Waktu penyatuan data dilakukan dari akhir Juni 2022 sampai penelitian ini selesai.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu, perusahaan sektor perbankan yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021. Data yang dipakai dalam penelitian ini return on equity, non performing loan, biaya operasional pendapatan operasional, dan loan to deposit. Informasi ini

tersedia dalam laporan tahunan perusahaan. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini di ambil dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id, selain itu data juga diperoleh dari informasi lain seperti jurnal ilmiah, buku, internet, dan sumber referensi lainnya.

2. Sampel

Penelitian kali ini yang dilakukan orang penulis untuk membantu mendapatkan sampel yang diharapkan menggunakan Metode *purposive sampling*. Metode yang dipakai adalah penetapan yang diambil menurut kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria penentuan sampel dalam pemilihan sampel dapat dilihat dibawa ini:

- a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar secara berturut selama periode dalam pengamatan yaitu 2017-2021.
- b. Perusahaan sektor perbankan yang mengeluarkan laporan keuangan untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember.
- c. Laporan keuangan dari perusahaan – perusahaan yang memiliki data yang sesuai dengan kebutuhan variabel dalam penelitian ini.
- d. Perusahaan yang memiliki data *outlier*.

Berikut adalah data perusahaan yang digunakan sebagai sample dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	47
Laporan keuangan yang tidak menyertakan data yang dibutuhkan untuk variabel-variabel yang dimasukkan dalam penelitian.	(6)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun pengamatan	(16)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	5
Waktu tahun penelitian	5
Jumlah total sampel	25

Maka yang di jadikan sampel adalah 5 perusahaan, diantaranya :

Tabel 3. 2

Sample Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2021

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	B-BCA	Bank Central Asia, Tbk.
2	B-BRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3	B-BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	B-BNGA	Bank CIMB NIAGA, Tbk.
5	B-BNI	Bank Negara Indonesia

Sumber : Fact Book (Bursa Efek Indonesia, 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan cara menghimpun laporan keuangan pada suatu perusahaan yang telah teraudit pada tahun 2017-2021 dan di dapat dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id . Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yang dimana data - data tersebut telah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya yaitu pihak pengumpul data primer pada data tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

Teknik pengumpulan data di penelitian ini berasal dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengelaborasi jurnal, artikel dan hasil penelitian sebelumnya, serta media tertulis lainnya yang terkait pada topik penelitian ini. Sedangkan pada dokumentasi dilakukan dengan memilih semua data penelitian ini membutuhkan data yang merupakan laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau bisa di sebut juga variabel output, terikat, kriteria, atau resultan. Yang merupakan dampak atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen terkena pengaruh atau dihasilaka karena variabel independen. Variabel terikat tidak dapat berubah kecuali, jika terjadi sesuatu yang mempengaruhi variabel itu. Variable yang dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel bebas.

Variabel Dependen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Langkah 1

Menghitung *Price to Book value* yaitu harga pasar per lembar saham t dibagi nilai buku per lembar saham tahun t dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Langkah 2

Menghitung parameter α_1 , α_2 , dan α_3 menggunakan model Jones (1991)

$$TA_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 + \Delta R_{evit} + \alpha_3 PPE_{it} + \varepsilon_{it}$$

lalu untuk skala data semua variable tersebut di bagi dengan asset tahun sebelumnya (A_{it-1})

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta R_{evit}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Langkah 3

Menghitung nilai DNA

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta R_{evit}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta R_{ecit}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Langkah 4

Menentukan nilai akrual diskresioner:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Sumber : Murni, S (2017)

2. Variabel Independen

Variabel independen/variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan atau mendampakan perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan return on equity, loan to deposit, biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan sebagai variabel independen.

a. Return On Equity

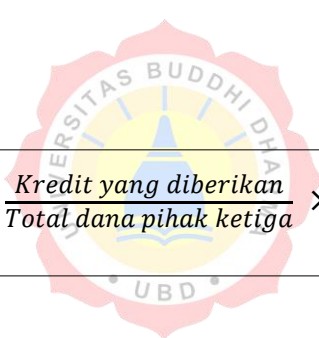
Rasio Return on Equity, dipakai untuk mengevaluasi keuntungan atas investasi pemegang saham perusahaan, yang ditampilkan dalam bentuk persentase. Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk menaksir laba bersih setelah pajak dengan modal individu. Rasio ini menunjukkan kemampuan penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Yang berarti posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. (Dr. Kasmir, S.E., M.M. 2014)Return on

equity dapat dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan ekuitas pemegang saham, rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

b. Loan to deposit

Rasio yang mengukur jumlah pinjaman yang dikasih bank dan jumlah uang yang didapat dari berbagai sumber, atau ukuran kompetensi bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Loan to deposit dapat dirumuskan sebagai berikut :


$$\text{Loan to deposit} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Maroni dan Saur Costanius Simamora (2020)

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya operasional pendapatan operasional adalah digunakan sebagai pengukur upaya perusahaan dalam mengolah beban operasionalnya. Pada penelitian ini, beban operasional pendapatan operasional diprosikan dengan menggunakan, variable biaya operasional pendapatan operasional dapat dinyatakan dengan rumus:

Biaya operasional pendapatan operasional :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. Non performing loan

Non performing loan digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kredit bermasalah juga akan memungkinkan bank untuk menilai jumlah modal bank. Non performing loan dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

e. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual dalam perusahaan yang dilihat dari keberhasilan operasional manajemennya serta tingkat nilai jual atau likuiditasnya. Nilai perusahaan juga dapat di hitung rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Adapun rumus *book value per share* (BVPS) adalah:

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data diperlukan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan atau fenomena agar mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan bantuan alat statistik komputer SPSS versi 26. Statistik harus dilakukan sebelum menguji hipotesis.

Tujuan survei dengan menggunakan sampel atau data populasi dilakukan secara konsisten tanpa menganalisis dan mencatat kesimpulan yang dapat diterima..

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar mencoba mempelajari dan menguji apakah model regresi layak untuk digunakan didalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dari normalitas data adalah untuk mengetahui variabel terbatas dan variabel bebas memiliki bagian yang normal atau tidak. Jika distribusi residual tidak dianggap terdistribusi normal, maka ada masalah normalitas. Dalam

penelitian ini kenormalan suatu bagian data dapat dilakukan dengan cara pengujian uji statistik dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang memberikan perhitungan sederhana dan hasil yang cukup akurat. Uji normalitas data Kolmogorov cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif yang memiliki banyak sampel.

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji atau mengetahui jika dalam model regresi diantara variabel bebas ada bagian yang tinggi atau sempurna. Tes ini untuk mengamati nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Uji ini dapat dijalankan bila melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali,2016):

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau /nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak adanya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

- 3) Jika koefisien korelasi masing – masing di variable bebas $> 0,8$ maka akan terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing – masing variable bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji ada ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memverifikasi adanya ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas ini dipergunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varians ketidak nyamanan dan residual dalam satu pengamatan di atas pengamatan lainnya.

Residual merupakan selisih antara nilai dari observasi dengan nilai dari prediksi; dan absolut merupakan nilai yang tidak dapat di ubah kembali. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan lainnya tetap, maka hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Dan apabila variasi residualnya berbeda, maka dinamakan heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatumodel regresi linear berganda, maka yang harus dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variable terikat yang disebut SRESID dengan *residual error* ZPRED.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pemaparan statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada kontinuitas variabel dalam model prediksi dari waktu ke waktu ketika noise pada model prediksi tidak lagi pada pasangan independen

tetapi pada pasangan autokorelasi. Uji Durbin Watson h statistic bisa dilakukan jika variable erikat atau dependent variables merupakan variable Lag. Lag artinya selisih antara sample ke $-I$ dengan sampel ke $-i-1$. Namun demikian, secara umum bisa diambil acuan pengambilan keputusan DW, yaitu:

- 1) Jika angka D-W lebih kecil dari DL atau lebih besar dari (4-DL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika angka D-W terletak antara DU dan (4-DU) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka D-W terletak antara DL dan DU atau diantara (4-DU) dan (4-DL) maka akan menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Statistik

a. Adjusted Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan karena inintinya memperkirakan kemampuan model dalam menjelaskan seberapa pengaruh variable independent secara bersama – sama mempengaruhi variable dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*. Koefisien determinasi memberi tahu sejauh mana tingkat ketepatan garis regresi. Nilai Adj R^2 berada diantara nol sampai satu sedangkan nilai Adj R^2 mendekati nol. Artinya kekuatan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat lebih kuat.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini regresi statistik yang analisis regresi linier berganda yaitu, model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dijalankan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel X sebagai variabel bebas dengan variabel Y sebagai variabel terikat.

Analisis ini menjadi dasar untuk menghitung koefisien lintasan, perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau software dengan program SPSS pada diagram lintasan dengan panah satu arah yang menunjukkan efek langsung dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel yang terikat. Analisis ini digunakan agar menentukan hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel-variabel independen. Metode regresi berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = a + \beta_1 ROE + \beta_2 NPL + \beta_3 BOPO + \beta_4 LDR + \varepsilon$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

ROE = Return On Equity

NPL = Non Performing Loan

BOPO = Biaya Operasional Beban Operasional

LDR = Loan To Deposit Ratio

α = Bilangan Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Arah Garis

ε = error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan yang terkait dengan populasinya. Uji hipotesis mempunyai tujuan untuk menetapkan apakah hipotesis yang di uji diterima atau ditolak. Uji hipotesis dapat menunjukkan landasan dalam mengambil suatu keputusan yang bersifat Objektif . Dalam melakukan uji hipotesis untuk menjawab apakah suatu parameter berbeda dengan nilai pada hipotesis nol. Jika data berbeda secara signifikan, asumsikan bahwa hipotesis nol benar dan tolak hipotesis nol. Pada penelitian ini hipotesis akan diuji menggunakan uji T dan uji F.

Lalu secara statistik hipotesis dikatakan sebagai sebuah hipotesis mengenai dugaan terhadap keadaan suatu populasi. Hipotesis ini harus diuji secara statistik. Sample yang diperoleh dari penelitian Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang menjadi acuan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkendali, maupun dari observasi (tidak terkendali). Uji hipotesis dapat dikatakan juga sebagai “konfirmasi analisa data”.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antar variabel – variabel bebas dengan tingkat nilai perusahaan maka perlu melakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel sebagai berikut:

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan apakah pengaruh setiap dari variable bebasnya secara simultan terhadap variable terkaitnya. Uji ini data dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan table atau melihat pada kolom signifikasni pada masing – masing t hitung. *T-statistic* merupakan nilai yang dipakai untuk melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis.

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah parameter berbeda dari nilai hipotesis nol. Jika data berbeda secara signifikan, asumsikan bahwa hipotesis nol benar dan tolak hipotesis nol., yaitu sebagai berikut:. Dalam pengjian ini perlu melakukan uji satu sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% ini dilkakukan karena kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian :

- a. Jika nilai Sig lebih dari 0,05 maka hipotesisyang dibuat ditolak. Yang artinya Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Yang artinya variabel bebas individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji statistic F) bertujuan untuk variable independen secara stimultan mempengaruhi variable dependen. uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variable bebassecara Bersama – samaterhadap variable terikat. Tingkatan yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,5$ maka dapat diartikan bahwa variable independent secara simultan mempengaruhi variable dependen maupun sebaliknya. Analisis pengujian :

- a. Jika nilai Sig lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Yang artinya semua variable bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable terkait.
- b. Jika nilai Sig kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Yang artinya semua variable bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable terkait. Dan variable tersebut dapat digunakan sebagai hasil dari penelitian.